

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. FDR, NPF, IRR, PDN, dan REO secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya pengaruh terhadap ROA adalah 79,6 persen. Sedangkan sisanya, yaitu sebesar 20,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa FDR, NPF, IRR, PDN, dan REO secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia diterima.
2. FDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya koefisien determinasi parsial r^2 adalah sebesar 0.094864. Artinya secara parsial variabel FDR memberikan kontribusi sebesar 9,4864 persen terhadap variabel ROA Bank Umum Syariah di Indonesia triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan

bahwa FDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia diterima.

3. NPF secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya koefisien determinasi parsial r^2 adalah sebesar 0,014161. Artinya secara parsial variabel NPF memberikan kontribusi sebesar 1,4161 persen terhadap variabel ROA Bank Umum Syariah di Indonesia triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa NPF secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia ditolak.
4. IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya koefisien determinasi parsial r^2 adalah sebesar 0,289444. Artinya secara parsial variabel IRR memberikan kontribusi sebesar 28,9444 persen terhadap variabel ROA Bank Umum Syariah di Indonesia triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa NPF secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia diterima.
5. PDN secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya koefisien determinasi parsial r^2 adalah

sebesar 0,000016. Artinya secara parsial variabel IRR memberikan kontribusi sebesar 0,0016 persen terhadap variabel ROA Bank Umum Syariah di Indonesia triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa NPF secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia ditolak.

6. REO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya koefisien determinasi parsial r^2 adalah sebesar 0,644809. Artinya secara parsial variabel REO memberikan kontribusi sebesar 64,4809 persen terhadap variabel ROA Bank Umum Syariah di Indonesia triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa REO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia diterima.

1.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu sebagai berikut:

1. Subyek penelitian hanya pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang masuk dalam sampel penelitian, yaitu Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Mega Syariah.
2. Periode penelitian yang digunakan hanya mulai triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012.

3. Jumlah variabel bebas yang diteliti hanya meliputi FDR, NPF, IRR, PDN, dan REO.

1.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti akan menyampaikan saran kepada pihak yang memiliki kepentingan terhadap hasil penelitian ini, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak bank yang diteliti:
 - a. Bank Umum Syariah di Indonesia diharapkan lebih mampu meningkatkan pendapatan operasional dan nonoperasional karena ROA Umum Syariah di Indonesia mengalami penurunan.
 - b. Untuk Bank Syariah Mandiri yang selama periode penelitian menunjukkan hasil total rata-rata NPF sebesar 3,90 persen, lebih tinggi dibandingkan dengan sampel bank lainnya. Disarankan untuk dapat menjaga stabilitas pembiayaan yang diberikan jangan sampai pembiayaan bermasalahnya lebih besar terus menerus dibandingkan dengan pembiayaan yang diberikan.
 - c. Untuk Bank Mega Syariah yang selama periode penelitian menunjukkan hasil total rata-rata FDR yang lebih rendah dibandingkan dengan sampel bank yang lain yakni sebesar 79,90 disarankan untuk dapat memaksimalkan potensi pengeluaran pembiayaan daripada harus memaksimalkan penyerapan dana pihak ketiganya.
2. Bagi penelitian selanjutnya:
 - a. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang agar memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan. Dan

sebaiknya menambah variabel bebas atau lebih variatif agar pengetahuan peneliti selanjutnya, khususnya tentang Pengetahuan Risiko Usaha terhadap *Return on Asset* menjadi bertambah.

- b. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mencakup periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim. 2011. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Edisi Keempat. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Bank Indonesia. Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/23/PBI/2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- _____, Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- _____, Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/24/DPbS tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah.
- Imam Ghazali. 2007. *Manajemen Risiko Perbankan: Pendekatan Kuantitatif Value at Risk*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Lukman Dendawijaya. 2009 *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Mahsyud Ali. 2006. *Manajemen Risiko: Strategi Perbankan Dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*. Jakarta, PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mudrajat Kuncoro. 2009 *Metode Riset Bisnis Untuk Bisnis & Ekonomi*. Edisi Ketiga. Erlangga. Jakarta.
- Muhammad. 2005 *Manajemen Bank Syariah*. Edisi Revisi. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.
- _____, Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.